

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam menjalani kehidupan, karena pendidikan dapat mencerdaskan dan membentuk watak bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut mempunyai kompetensi yang memadai baik dari segi jenis maupun isinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah, yaitu bahwa kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi guru.<sup>2</sup> Yang dimaksud dalam peningkatan kompetensi guru disini adalah mencakup semua unsur tidak hanya berkaitan dengan kompetensi penguasaan materi semata.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan menjadi sorotan yang strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan

---

<sup>1</sup> Leniwati, Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi pendidikan* 02, No. 1 (2017): 01, Diakses pada 23 Januari 2019

<sup>2</sup> Agustinus Hermino, *kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, TT), hlm. 142.

peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam perkembangan sekolah. Jiwa kepemimpinan kepala sekolah dipertaruhkan dalam proses pembinaan para guru, pegawai tatasaha, dan pegawai sekolah lainnya. Sebagai pemimpin, ia harus mengetahui, memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan potensi yang dimiliki oleh para gurunya, sehingga komunikasi dengan guru dan karyawan sekolah akan membantu kinerjanya, terutama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinnya. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pimpinan organisasi pendidikan disekolah, kepala sekolah harus memiliki berbagai persyaratan tertentu, yang masing-masing saling berkaitan antara satu dan lainnya.<sup>4</sup>

Sebagai leader dan supervisor dalam menyelenggarakan pendidikan Madrasah, tentunya harus bertindak profesional dalam kepemimpinannya juga harus menjadi suri tauladan yang baik sehingga tercipta iklim yang kondusif dalam pola interaksi antar sesama pengajar, antar pengajar dan staf yang lain.

Sifat kepemimpinan kepala sekolah tersebut seiring dengan firman Allah SWT dalam Alqur'an surat Ali-'Imran ayat 159 :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ  
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ  
فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

<sup>3</sup> Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*, (Surabaya: Acima Publishing, 2012), hlm. 141.

<sup>4</sup> Tantang S, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 87.

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut kepada mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apa bila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.<sup>5</sup>

Salah satu cara yang harus dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidikan dan menghasilkan dampak positif bagi peserta didik adalah melalui pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah. Supervisi adalah kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para pendidik dan tenaga pendidik lain, maka sudah jelas bahwa supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>6</sup>

Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalitas yang sedang dilakukan ahir-ahir ini, menuntut pemahaman dari berbagai pihak. Perubahan kebijakan dari sentralisasi menjadi desentralisasi telah menekankan bahwa pengambilan kebijakan berpindah dari pemerintahan pusat (*top government*) kepada pemerintah daerah (*distrik government*), yang berpusat dipemerintahan kota dan kabupaten.<sup>7</sup> Dengan demikian, kewenangan penyelenggara pendidikan dasar dan menengah berada di pundak pemerintah kota dan kabupaten.

Dalam perspektif globalisasi, otonomi daerah, dan desentralisasi pendidikan serta untuk mensukseskan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi para tenaga kependidikan yang lain disekolah. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan disekolah sangat bergantung kepada guru, kepala sekolah, dan pengawas. Ketiga figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah.

---

<sup>5</sup> Alqur'an, ali-Imran ayat 159, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 71.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 14.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 01.

Implementasi desentralisasi pendidikan menuntut kepala sekolah untuk menunjukkan profesionalitasnya dan dituntut untuk mengembangkan sekolah yang efektif dan produktif, dengan penuh kemandirian dan akuntabilitas.<sup>8</sup>

Sekolah yang berhasil tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolahnya, dan itupun tergantung jenis atau tipe kepemimpinan yang digunakan nya. Dari banyaknya jenis kepemimpinan salah satu diantaranya yaitu kepemimpinan transformatif. Menurut Burns kepemimpinan yang transformatif yaitu kepemimpinan berdasarkan pertukaran ide yang terjadi antara pemimpin dan bawahan untuk mengadakan terobosan-terobosan baru sehingga setiap tahun selalu ada peningkatan mutu pendidikan. Pemimpin atau kepala sekolah yang transformatif selalu kreatif dan selalau menciptakan pemikiran baru untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dan dapat bekerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama.<sup>9</sup>

Keberhasilan suatu sekolah dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai, baik prestasi akademik maupun prestasi yang non akademik. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari kepala sekolah dan guru. Karena kepala sekolah berperan penting dalam menentukan sukses atau tidaknya pendidikan di dalam sekolah yang dipimpinnya tersebut. Disamping kepala sekolah, guru berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai tanggung jawab dan wewenang berdasarkan standar kinerja yaitu : merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, dan melatih peserta didik. Seorang guru harus berkualitas, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan berwawasan luas guna mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik, guru harus memiliki kualitas unggul dan motivasi

---

<sup>8</sup> Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*, hlm. 122.

<sup>9</sup> Indah Komsiyah, *Kepemimpinan Transformatif Perkembangan dan Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan*, *Jurnal Kepemimpinan Transformatif* 04, no. 2 (2016): 05 Di Akses Pada 14 Februari, 2019

<sup>10</sup> Daryanto dan Tutik Rahmawati, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 19.

yang besar. Menurut Prajudi Atmosudirojo dalam bukunya Martanias Yamin (2010: 26-27) menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, dipundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.<sup>11</sup>

Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum Kertomulyo merupakan Madrasah yang sudah terakreditasi B dikecamatan Trangkil Pati. Untuk memperoleh akreditasi kepala Madrasah harus selalu aktif membenahi sumberdaya manusia atau *steak holder* Madrasah, karena mengelola dan mengembangkan Madrasah bermutu dan maju terletak pada warga Madrasah, misalnya : Kepala Madrasah, Guru, Staf Administrasi, Siswa, Masyarakat serta Iklim dan Kultur disekitarnya. Untuk mengelola Madrasah diperlukan kepala madrasah yang dapat mengatur seluruh potensi madrasah agar berfungsi dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan mutu seluruh pendidik yang ada secara *continue* untuk mewujudkan tujuan pendidikan, oleh karena itu maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul:

**“Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dan Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Kertomulyo Trangkil Pati (Studi Kasus Implementasi Konsep Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Supervisi Akademik di Madrasah).”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada peran kepala sekolah sebagai leader dan supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

---

<sup>11</sup> Hadi Fatkhurokhim, Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Dasar* 33, no. 5 (2016): 02, Di Akses Pada 23 Januari, 2019

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pelaksanaan kepemimpinan transformatif kepala madrasah bagi kinerja pendidik di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati
2. Bagaimana upaya kepala madrasah sebagai supervisor untuk menanggulangi hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan transformatif kepala madrasah di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui peran pelaksanaan kepemimpinan transformatif kepala madrasah bagi kinerja pendidik di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.
2. Mengetahui upaya kepala madrasah dalam menanggulangi hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan transformatif kepala madrasah di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun secara praktik.

#### a. Manfat Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pendidikan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah transformatif.

#### b. Manfaat Praktik

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dalam upaya meningkatkan kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan.

## F. Sitematika Penulisan

Penulisan memberikan sistematika skripsi untuk memudahkan pemahaman isi, yang terdiri dari :

### 1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar tabel.

### 2. Bagian Isi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kerangka teori, dalam bab ini penulis menguraikan berupa sub bab yaitu tentang teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian, dalam bab ini penulis membahas jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.